

Kebakaran di Gang Kaling Kasa, Damkar Kobar Kerahkan 7 Unit Armada

Penulis Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan, Jumat, 01 Agustus 2025



MMC Kobar - Kebakaran hebat melanda kawasan padat penduduk di Jalan G.M. Arsyad, Gang Kaling Kasa, Kelurahan Baru, Kecamatan Arut Selatan, pada Jumat (1/8) sekitar pukul 10.45 WIB. Sedikitnya sembilan rumah warga dilaporkan hangus terbakar dalam peristiwa yang berlangsung selama kurang lebih dua jam.

Menurut keterangan warga, api pertama kali terlihat dari rumah milik Doni. Seorang saksi mata yang hendak mengangkat jemuran melihat asap pekat keluar dari dalam rumah tersebut, disusul kobaran api. Warga segera menghubungi hotline Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Menanggapi laporan tersebut, Regu II piket siang bersama personel tambahan segera dikerahkan ke lokasi kejadian. Namun, akses yang sempit dan kerumunan warga yang memadati lokasi sempat menyulitkan proses pemadaman.



ota Damkar Kobar sedang memadamkan api yang terjadi di pemukiman pada Jl. GM. Arsyad jumat siang

Sebanyak tujuh unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan, dibantu empat unit dari BPBD serta dukungan personel dari PMI, Balakar Huma Singgah Itah, dan Balakar Manggala Yudha. Petugas berjibaku selama dua jam hingga api berhasil dikendalikan pada pukul 12.45 WIB.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kobar, Dwi Agus Suhartono, yang turut berada di lokasi, kembali mengingatkan masyarakat akan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi kebakaran, terutama di wilayah padat penduduk.

“Kami terus mengimbau agar masyarakat memeriksa secara rutin instalasi listrik dan tidak meninggalkan kompor dalam keadaan menyala. Segera laporkan jika melihat potensi kebakaran, sekecil apa pun,” tegas Dwi Agus.

Ia juga menyoroti pentingnya menjaga akses jalan agar tetap terbuka bagi kendaraan darurat, serta mengimbau warga tidak berkerumun di sekitar lokasi kebakaran untuk memperlancar proses pemadaman.

Tidak ada korban jiwa dalam insiden ini, namun kerugian material diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah. Pemerintah daerah bersama instansi terkait telah bergerak cepat memberikan bantuan darurat bagi para korban terdampak. Penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan aparat berwenang. (M.R)



oses pemadaman api